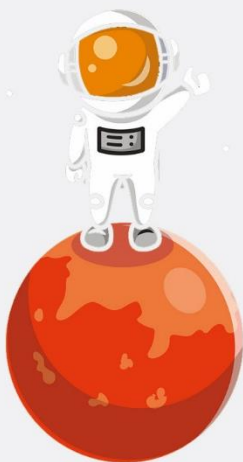


ZAHIRA ALUNA

Rindu Tak Selesai

A NOVEL



ZAHIRA ALUNA

Rindu Tak Selesai

A NOVEL



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

RINDU TAK SELESAI

Copyright @ 2025 Zahira Aluna

All right reserved

Penulis

Zahira Aluna

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Ika Puji A.

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.canva.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-925-1

Cetakan ke-1, Januari 2026

11 x 17,5 cm, iv + 127 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa
seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Kepada Sang Pengelana Rasa,

Entah kamu sedang mengeja baris ini dengan air mata yang jatuh karena gravitasi duka, dengan senyum getir yang mencoba menyangkal logika, atau sekadar dengan napas yang terasa lebih berat dari biasanya... Terima kasih telah memilih untuk sampai di titik ini.

Halaman-halaman ini bukan sekadar susunan aksara. Ia adalah pantulan dari hatimu sendiri; sebuah ruang di mana rindu yang belum menemukan titik temu bersemayam, dan pertanyaan-pertanyaan yang tak sempat terjawab menggantung seperti bintang tanpa orbit.

Buku ini tidak lahir dari khayalan kosong. Ia lahir dari sebuah hukum alam yang pernah kupelajari secara paksa bahwa mencintai terlalu dalam sering kali berujung pada ditinggalkan terlalu diam.

Aku menulis tentang **Selyra** dan **Thaeon** bukan untuk menceritakan makhluk asing dari galaksi jauh. Aku menulis tentang mereka untuk membedah sebuah anomali psikis *bagaimana seseorang yang dulu adalah pusat gravitasimu, tiba-tiba berubah menjadi orang asing yang garis edarnya tak lagi bisa kamu sentuh.*

Thaeon adalah simbol dari segala kehilangan yang tak logis. Ia adalah bukti bahwa walau kita

memiliki seluruh tata surya cinta di dalam dada, kita tidak pernah punya otoritas untuk memaksa seseorang tetap tinggal.

Selyra adalah kamu. Adalah aku. Adalah setiap jiwa yang sedang terjebak dalam premis pahit *"Jika ia adalah rumah, lantas mengapa ia membiarkan pintunya terkunci dari dalam?"*

Namun, ketahuilah satu hal. Kisah ini tidak selesai di saat kehilangan itu terjadi. Justru, kehilangan adalah koordinat awal dari perjalanan ini. Karena **"Rindu Tak Selesai"** bukanlah sekadar narasi tentang luka; ia adalah sebuah peta navigasi untuk pulang kembali ke diri sendiri.

Aku berharap, saat kamu menutup lembar terakhir nanti, kamu tidak merasa sedang berdiri di ruang hampa. Aku ingin kamu merasa seolah ada tangan yang menggenggam jemarimu dan berbisik secara logis, *"Aku memahami polanya. Dan aku tahu, kita bisa selamat melalui ini."*

Karena secara esensi, kamu adalah semestamu sendiri. Kamu adalah entitas yang terlalu berharga untuk padam hanya karena satu bintang memutuskan untuk berhenti bersinar di langitmu.

Kamu layak untuk kembali menemukan cahaya.
Bukan dari luar, tapi dari inti selmu yang paling dalam.

Dengan seluruh hatiku,

Zahira Aluna

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	v
Rindu Tak Selesai Selyra & Thaeon.....	1
Hanyalah frekuensi yang hilang di sebuah planet kecil.....	5
Hanyalah interstelar sepi di sebuah planet kecil.....	33
Fragmen cinta yang kini tidak lagi melukai	77
Surat Selyra untuk Thaeon	119
Surat Terakhir untuk Dia yang Tak Pernah Kembali.....	123
Tentang Penulis.....	127

Bahagia sering kali menjadi pencuri yang paling lihai; ia mencuri kesadaran kita dari hal-hal yang paling berharga.

Kita menghirup udara tanpa tanya, kita meresapi wangi tubuh seseorang seolah itu abadi, sampai akhirnya kita tersadar bahwa setiap kehadiran sebenarnya hanyalah sebuah pinjaman yang punya tanggal kembali.

Aku tak pernah mencatat kapan persisnya cakrawala kita mulai runtuh. Yang kuingat hanya sisa kehangatan dekapannya pagi itu sebuah pelukan yang terasa seperti rumah, namun pintunya sudah terkunci dari dalam.

Secara raga, ia masih di sana, tangannya masih melingkar di bahunya. Namun di balik kelopak matanya, ada sebuah rahasia yang dingin.

Tatapannya sudah berangkat lebih dulu, berlayar menuju sebuah tempat yang tak memiliki alamat, tempat di mana aku tak lagi bisa menjangkaunya meski ia tepat di depan mataku.

Tentang Penulis



Zahira Aluna adalah seorang perempuan yang pernah mencintai hingga seluruh semestanya hancur, lalu membangunnya kembali satu bintang demi satu bintang. Bagi Zahira, menulis bukan sekadar merangkai aksara, melainkan sebuah

perjalanan menjadi penjelajah luka dan perawat jiwa. Ia percaya bahwa setiap kehilangan adalah sebuah gerbang rahasia menuju cahaya yang lebih jujur.

Melalui karakter Selyra dan Thaeon, ia menciptakan sebuah cermin tentang cinta paling misterius; sebuah cinta yang tidak harus berakhir dengan pelukan, melainkan dengan keberanian untuk kembali pada diri sendiri sebagai rumah terakhir.

Selain menuangkan jiwanya dalam buku, ia aktif berbagi kisah pemulihan dan refleksi emosional melalui ruang kreatifnya:

- Blog: zahiraalunabooks.blogspot.com
- Instagram: [@zahiralunacreative](https://www.instagram.com/zahiralunacreative)
- Koneksi Personal: 0823-8451-2012

"Aku menulis bukan karena aku telah sepenuhnya sembuh, tapi karena di dalam setiap tulisanku, aku sedang berjalan pulang."